

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan

Ekosusilo Sitanggang (1), Faisal Rahman Dongoran (2), Irvan (3)

Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ekosusilositanggang@gmail.com (1), faisalrahman@umsu.ac.id (2), irvan@umsu.ac.id (3)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode kajian literatur dan angket. Teknik pengambilan data yang saya gunakan adalah metode pembagian angket. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan yang terdiri dari 3 Sekolah yaitu SMK Negeri I Perbaungan, SMK Swasta Musda Perbaungan dan SMK Swasta Al-Washliyah 8 Perbaungan. Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan, untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh etos kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan, dan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional dan etos kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan. Hasil yang saya dapatkan dari penelitian yang telah saya lakukan, ternyata kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan, etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan dan kepemimpinan transformasional dan etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan. Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.661, hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja guru (Y) yang dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan transformasional (X1) dan etos kerja (X2) adalah sebesar 66.10 % sedangkan sisanya 33.90 % berada di luar penelitian ini atau ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci : kepemimpinan transformasional, etos kerja, kinerja guru

ABSTRACT

This research is research using a quantitative approach with literature review and questionnaire methods. The data collection technique that I use is the questionnaire distribution method. This research was conducted at the Perbaungan District Vocational High School which consists of 3 schools, namely State Vocational School I Perbaungan, Musda Perbaungan Private Vocational School and Al-Washliyah 8 Perbaungan Private Vocational School. This research was conducted on July 10 2024. This research aims to find out and analyze the influence of transformational leadership on teacher performance at the Perbaungan District Vocational High School, to find out and analyze the influence of work ethic on teacher performance at the Perbaungan District Vocational High School, and to find out and analyze the influence of transformational leadership and work ethic on teacher performance at the Vocational High School in Perbaungan District. The results I got from the research I have conducted, it turns out that transformational leadership has a significant effect on teacher performance at the Perbaungan District Vocational High School, work ethic has a significant effect on teacher performance at the Perbaungan District Vocational School and transformational leadership and work ethic have a significant effect on teacher performance at the Perbaungan District Vocational High School. The coefficient of determination (R square) value is 0.661, this shows that the teacher performance variable (Y) which is influenced by the variables transformational leadership (X1) and work ethic (X2) is 66.10% while the remaining 33.90% is outside this research or determined by other factors.

Key words: transformational leadership, work ethic, teacher performance

Sitanggang E, Rahman Dongoran F, Irvan : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan atau pembelajaran yaitu menjadi landasan bagi peningkatan dalam bidang masyarakat dan kenegaraan. Pendidikan merupakan suatu usaha dalam peningkatan jaminan mutu setiap individu yang langsung atau tidak langsung dipersiapkan dalam menopang dan mengikuti kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam rangka mensukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan sejalan tuntutan perubahan. Sehingga dengan seutuhnya bahwa untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul tidak terlepas dari fungsi lembaga pendidikan seperti sekolah. Pewaris bangsa berikutnya akan dilatih dalam sekolah maupun lembaga pelatihan yang akan menciptakan kualitas seseorang dalam hal keagamaan, humaniora juga kebangsaan yang selaras dengan tujuan luhur pendahulu pahlawan pendidikan kita dalam meletakkan Ideologi Pancasila sebagai landasan negara serta tertulis di UUD 1945. Guru merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam proses belajar, guru diharapkan mampu menjadi ujung tombak proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, dalam pendidikan dan pengajaran peran guru dalam usaha menyukseskan pendidikan dan pengajaran harus ditingkatkan, kinerja guru harus ditingkatkan demi tercapainya kualitas sumber daya manusia yang siap berkompetisi di dunia usaha dan dunia industri masyarakat. Peran guru sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran, oleh sebab itu guru dituntut hendaknya siap untuk mampu meningkatkan kemampuan mereka sebagai pendidik memiliki kemampuan membentuk peserta didik yang berkarakter. Segala upaya dilakukan dalam usaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan akan memberikan kontribusi atau sumbangsih sesuai dengan harapan yang didukung oleh guru yang berkompeten. Sebagaimana hasil penelitian Ginting (2024 : 24) kinerja guru didefinisikan sebagai acuan untuk mendapatkan hasil yang baik dari seorang guru berdasarkan kemampuan dan bidang penguasaannya untuk menyelesaikan tugas yang terkait pada posisinya ditempat kerja. Peran guru untuk proses pembelajaran sangat penting. Keberhasilan suatu sekolah sangat memerlukan peran mereka sebagai pengajar untuk memberikan alumni yang akan berhadapan dengan persaingan kerja yang semakin sulit. Dalam mencapai hasil yang tepat untuk proses pembelajaran, guru wajib mempunyai berbagai kemampuan. Bab IV Pasal 10 Ayat 1 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Tenaga Pengajar dan Dosen yang mengatakan bahwa profesionalitas seorang pengajar seperti tertulis di Pasal 8 termasuk kemampuan pengajaran, kemampuan kejiwaan, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan kinerja yang didapatkan melalui pendidikan profesional. Upaya pembinaan dan peningkatan mutu tenaga pengajar sudah diterapkan, baik dari pihak negara, swasta maupun perusahaan yang berkontribusi dalam pencapaian kualitas tenaga pengajar serta kependidikan. Misalnya pembinaan kompetensi dan pembinaan strategi atau metode dalam pembelajaran, melalui berbagai kegiatan workshop, kegiatan webinar dan kegiatan pendidikan pelatihan serta pembinaan pencapaian kinerja tenaga pengajar dengan mengikuti pelatihan sertifikasi tenaga pengajar dan diatur menurut Undang-Undang No. 14 tentang 2005 tentang Tenaga Pengajar dan Dosen, guru dengan sertifikat pendidik berhak atas tunjangan profesi. Pendidikan adalah usaha pasti untuk meningkatkan kemampuan diri masing-masing individu. Akrim (2021) Pada pendidikan sekarang menjadi cara utama untuk menghasilkan penerus masa depan bangsa, serta diberikan dukungan berdasarkan pengalaman yaitu pendidikan merupakan budaya pewarisan serta karakteristik bangsa kepada penerus masa depan juga mengembangkan warisan serta sifat bangsa dalam meningkatkan jaminan mutu kehidupan penduduk dan bangsa di masa depan. Sulasmi dalam Hafsa (2022 : 1) sistem pendidikan, seperti sekolah formal, dirancang untuk menghasilkan siswa yang akan membantu memajukan negara. Guru bukan hanya tenaga

Sitanggang E, Rahman Dongoran F, Irvan : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan

pengajar, mereka adalah profesional yang dapat membantu siswa mereka merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan tantangan apapun. Mereka juga berperan sebagai penyelenggara pendidikan, membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Bismala dalam Asri (2023) salah satu dari beberapa faktor yang memberi pengaruh kinerja karyawan yaitu kepemimpinan.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hubungan kepemimpinan transformasional pada kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan.
2. Bagaimana pengaruh etos kerja pada kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan.
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional dan etos kerja dengan cara berkesinambungan pada kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Melihat hubungan kepemimpinan transformasional pada kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan.
2. Menganalisis pengaruh etos kerja pada kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan.
3. Menganalisis hubungan kepemimpinan transformasional dan etos kerja dengan berkesinambungan pada kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong variabel terkait bagi peneliti berikutnya dengan Kepemimpinan Transformasional, Etos Kerja dan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan yang masih dapat dikembangkan dan dibandingkan dengan variabel – variabel lain.

II. METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di 3 Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan. Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024.

Rancangan Penelitian atau Model

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode kajian literatur dan angket. Teknik pengambilan data yang saya gunakan adalah metode pembagian angket karena bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel kepemimpinan transformasional dan etos kerja terhadap kinerja guru secara statistik.

Bahan dan Peralatan

Penelitian ini menggunakan bahan berupa angket dan alat yang digunakan adalah lembar kuesioner dan alat tulis.

Tahapan Penelitian

Pertama, ada tahap persiapan meliputi penentuan tempat dan titik lokasi penelitian saya yang menjadikan titik utama yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan kemudian, menyiapkan alat dan bahan dan yang terakhir adalah tahap penyebaran kuesioner kepada responden.

Sitanggang E, Rahman Dongoran F, Irvan : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan

III. HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan (H₁)

Dari hasil eksperimen yang didapatkan menunjukkan bahwa hubungan Kepemimpinan Transformasional pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan diperoleh yaitu berupa hasil pengujian hipotesis dengan cara parsial yaitu skor t_{hitung} pada variabel Kepemimpinan Transformasional adalah 5.561 dengan $t_{tabel} = 2.00$ pada taraf signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) Sehingga dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.561 > 2.00$). Nilai uji signifikan dari variabel Kepemimpinan Transformasional $0.000 < 0.05$ dapat dikatakan nilai H_0 ditolak dan H_a diterima oleh karena itu menunjukkan Kepemimpinan Transformasional mempengaruhi nilai signifikan pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan. Besarnya keterkaitan antara Kepemimpinan Transformasional pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan yaitu sebesar 35.20 % dan berdasarkan faktor lain ditetapkan sebesar 64.80 %. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Frank Endang Sari (2021) dengan judul penelitian kepemimpinan transformasional pemimpin sekolah untuk peningkatan kinerja guru (Studi di SMA Negeri 2 Pematang Siantar) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang positif pada kinerja guru. Berdasarkan hasil eksperimen dapat diuraikan bahwa pemimpin sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar dalam melakukan kepemimpinannya yang sudah melakukan gaya kepemimpinan transformasional : (1) pemimpin sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar telah menyerahkan suatu perlakuan yang bebas kepada guru jika memiliki inisiatif dan bekerjasama membuat suatu gagasan baru dan sangat brilian dan berinovasi untuk menurunkan pengetahuan bagi siswa. (2) pemimpin sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar akan dilihat oleh guru dalam menghadapi problem dan sangat membutuhkan dukungan dalam penyelesaian suatu masalah. (3) pemimpin sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar telah menyatakan bentuk dan perilaku sangat bagus dan memberikan penghormatan serta boleh menimbulkan kepercayaan diri pada guru-guru yang akan menjadi contoh bagi muridnya. (4) pemimpin sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar untuk melakukan kepentingan bersama dari individu. Sejalan dengan penelitian Kefi (2024) yang berjudul kepemimpinan transformasional pemimpin sekolah dengan implementasi kurikulum merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru didapatkan hasil bahwa kepala sekolah telah berhasil menerapkan kepemimpinan transformasional dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan.

Pengaruh Etos Kerja Pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan (H₂)

Menurut hasil penelitian yang ditunjukkan bahwa hubungan Etos Kerja pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan diperoleh hasil pengujian hipotesis parsial yaitu skor t_{hitung} pada variabel Etos Kerja yaitu 10.045 dengan $t_{tabel} = 2.00$ pada taraf signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) Sehingga dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.045 > 2.00$). Nilai uji signifikan dari variabel Etos Kerja $0.000 < 0.05$ akan dinyatakan nilai H_0 ditolak dan juga H_a diterima sehingga menyatakan Etos Kerja berkaitan positif pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan. Besarnya pengaruh antara Etos Kerja pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan yaitu sebesar 63.90 % dan ditentukan oleh faktor lain sebesar 36.10 %. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Suhardi Aceh (2024) yang berjudul penelitian Hubungan Etos Kerja, Kedisiplinan Kerja dan Melalui Iklim Kerja Pada Kepuasan Kerja di SMP Negeri Pakpak Bharat yang memperlihatkan etos kerja mempunyai pengaruh yang signifikan/sesuai pada kepuasan kerja guru di SMP Negeri Pakpak Bharat. Sejalan dengan

Sitanggung E, Rahman Dongoran F, Irvan : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan

hasil penelitian Nasrullah (2023) dengan judul penelitian implementasi kepemimpinan seorang kepala sekolah madrasah untuk upaya meningkatkan etos kerja seorang guru agama dalam mata pelajaran fiqih didapatkan hasil penelitian bahwa etos kerja kepala sekolah MTs SA Al-Ihsan Kelirejo, terus bergerak menuju arah perbaikan yang signifikan. Terlihat jelas dengan terobosan – terobosan terhadap sesuatu yang mengarah perbaikan yang inovatif.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Etos Kerja Pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan (H3)

Dari hasil pengamatan yang didapatkan ditunjukkan ada hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Etos Kerja pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan cara simultan/terus-menerus yaitu skor F_{hitung} pada suatu variabel Kepemimpinan Transformasional dan Etos Kerja yaitu 54.601 dengan $F_{tabel} = 3.16$ pada taraf signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) Sehingga dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54.601 > 3.16$). Nilai signifikan variabel Kepemimpinan Transformasional dan Dapat dikatakan bahwa Etos Kerja sebesar $0.000 < 0.05$ artinya nilai H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dikatakan juga bahwa perubahan manajemen dan perubahan sikap secara simultan menjamin kinerja guru di sekolah menengah kejuruan di wilayah tersebut. Besarnya keterkaitan antara Kepemimpinan Transformasional dan Etos Kerja pada Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan adalah sebesar 66.10 % dan ditentukan oleh faktor lain sebesar 33.90 %. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Hafisah (2022) dengan judul penelitian pengaruh kompeten dan dukungan kerja dengan kinerja guru SMP Negeri Se-Kabupaten Batubara yang menunjukkan bahwa kompeten dan dukungan kerja memiliki keterkaitan sesuai pada kinerja guru. Sejalan dengan hasil penelitian dari Wijaya (2023) dengan judul penelitian kontribusi kepemimpinan transformasional, motivasi dari bekerja, etos bekerja dan hasil terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Denpasar secara simultan terhadap kontribusi yang signifikan kepemimpinan transformasional, motivasi bekerja, etos bekerja dan hasil pada kinerja guru.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan yang terdiri dari tiga (3) sekolah serta melibatkan guru-guru maka kesimpulan yang dapat diambil dari kepemimpinan transformasional dan profesional kerja memberikan pengaruh yang signifikan pada pekerjaan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan. Secara khusus, kinerja kerja sangat mempengaruhi apabila dibandingkan dengan kepemimpinan transformasional. Dan secara bersama-sama antara Kepemimpinan Transformasional dan Etos Kerja memberi hasil yang baik dan bersinergi pada hasil pekerjaan Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan sebesar 66.10 % dan selebihnya 33.90 % akan didukung oleh hal-hal selain daripada teori peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, S. (2024). Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja Melalui Iklim Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di SMP Negeri Pakpak Bharat. *Jurnal : Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)* , Vol 5 No 2 E ISSN : 2715 - 9213.
- Akrim, (2021). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa : Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa. Yogyakarta : Pustaka Ilmu,.
- Annisa, N. F. (2023). Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

- Sitanggang E, Rahman Dongoran F, Irvan : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan
Journal of Trends Economics And Accounting Research , Vol. 4 No 1 Hal. 283 - 303
ISSN 2745 – 7710.
- Badriati, B. E. (2021). Etos Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Budaya. Mataram : Sanabil.
- Dongoran, Amantua, Batubara, I.H. (2021). Pengaruh Iklim Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT) 2 (1) : 1–16.
- Dongoran, F.R., Batubara, S.S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Biro Rektor Universitas Negeri Medan. EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial 5(1): 89–94.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Hariyanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 11(2), 19–32.
- Elfrianto. (2017). Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. Jurnal Hijir vol 6 (1)
- Hafsah., S. E. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kabupaten Batu Bara. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT) , Vol 2 No 4 E ISSN : 2715 - 9213.
- Hendryadi. (2021). Uji Validitas Dengan Korelasi Item-Total . LPMP Imperium, 315–320.
- Karuna, N. S. (2020). Determinasi Kepemimpinan Transformasional, Etos Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Buleleng . Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia , Vol. 11(No 2), 85-95.
- Marliana, H. U. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kompetensi Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Umum. Journal of Trends Economics and Accounting Researc, Vol 4, No 1, September 2023, Hal. 248-259 ISSN 2745-7710.
- Nasrullah, A. A. (2023). Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Etos Kerja Guru Agama Dalam Mata Pelajaran Fiqih. Unisan Jurnal : Jurnal manajemen dan Pendidikan Vol. 02 No. 05 : 683 - 691 e-ISSN : 2964 - 0131 p-ISSN-2964-1748.
- Nasution, A.E., Lesmana, M.T. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT Hermes Realty Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 1–15.
- Ningrat, S. A. (2020). Kontribusi Etos Kerja, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SD Gugus VII Kecamatan Mengwi. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, Vol. 11(1), 54-64.
- Nuha, M. S., Ulin, M. (2018). “Pengaruh Etos Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja PT. Ananda Jataka Bayu Sejahtera (AJBS) Di Kota Gresik.” Gema Ekonomi, Jurnal Fakultas Ekonomi, Vol.7 No.1,.
- Prasetia, I., Sari, F. E., Elfrianto. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Di Sma Negeri 2 Pematang Siantar). Jurnal pendidikan Rokania vol 6 (3)
- Priansa, D.J. (2017). Manajemen Kinerja Kepegawaian dalam Pengelolaan SDM Perusahaan. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rajeti, B. (2023). Pola Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Pada SMP Swasta Pondok Pesantren Al-Husna Desa Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Journal of Science and Research vol 3 (1).
- Rifa'i, A. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. Indonesian Journal off Education Management & Adminstration Review, 4(^), 159–166.

- Sitanggang E, Rahman Dongoran F, Irvan : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Kecamatan Perbaungan
- Robbins, Judge (2017). *Perilaku Organisasi*, Jakarta Salemba Empat, Cetakan Keenam.
- Rosmaini, & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1–15.
- Sari, F. E. (2021). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar)*. Medan : Tesis Mgister Manajemen Pendidikan Tinggi UMSU.
- Sitompul, S. P. (2019). *Pengaruh Etos Kerja dan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Di Lingkungan Hidup Kota Binjai*. Medan : Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Solfema. (2021). *Statistik Pendidikan* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suebudin, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No.4 p-ISSN : 2745 -7141 e-ISSN: 2746 - 1920.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulamsi, E. (2021). *Buku Ajar Kebijakan Dan Permasalahan Pendidikan*. Medan : UMSU PRESS.
- Supardi., A. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PTPN IX Batu Jamus. *Jurnal Publikasi Manajemen Dan Informatika* , Vol 1 No 1 E-ISSN : 2808 - 9014 P-ISSN : 2808-9359
- Sutopo, Sumardjoko, B., & Prasetyo, W. H. (2021). Pentingnya aspek-aspek kepemimpinan transformasional kepala sekolah di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 11(1), 41–50.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Tarigan, P. S. (2022). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Multi Karya Medan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi* , Vol. 1 No. 1.
- Wau,Y. (2019) *Tim Pengembang Bahan –Bahan Ajar Profesi Kependidikan FIP-UNIMED*, Penerbit Unimed Press Edisi Revisi 2019.
- Wijaya, G. A., Yudana, I. M., & Agung, A. A. G. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Etos Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* Vol. 12 No. 2, Th. 2021 (160-171), 12(2), 160–171..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
02 Agustus 2024	16 Agustus 2024	05 Oktober 2024	Ya